

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Desa Pancur

#### 1. Profil Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Pancur adalah desa di kecamatan Mayong, Jepara, Jawa Tengah Indonesia, ada banyak peninggalan bersejarah di desa Pancur, seperti Masjid Wali (Kenduren) yang terletak di dusun Singkil bagian utara, makam Mbah Yang Merto dan Syekh Baladah sebagai pejuang yang babad tabah pancur pertama kali. Disana juga ada petilasan Empu Supo (murid Sunan Kalijaga). kemudian ada makam Mbah Haji Hasan Kafrawi yang sekarang namanya diabadikan sebagai nama sekolah di desa pancur mulai dari MI, MTs, MA dan SMK. Ironisnya, desa yang terkenal dengan mayoritas penduduknya yang religius serta pencetak para santri kini mengalami degradasi moral, pemimpin desa Pancur yang terpilih melalui sistem pemilu ini merupakan seorang mantan narapidana. Para pengusung memiliki semboyan "Wong Pancur Pimpinane Ora Solat Ora Ngaji, ayo do gawe tempat lokalisasi prostitusi, umat kabeh ayo podo ajar ngombe ajar judi". Semboyan ini memiliki makna desa Pancur dipimpin oleh orang yang tidak melaksanakan sholat ataupun mengaji dan seruan untuk mabuk serta berjudi.<sup>1</sup>

Berdasar letak geografis wilayah, Desa Pancur berada di sebelah timur Ibu kota Kabupaten Jepara. Desa Pancur merupakan salah satu Desa di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, dengan jarak tempuh ke Ibu kota Kecamatan 12 Km, dan ke Ibu Kota Kabupaten 20 Km/mil laut, dan dapat ditempuh dengan kendaraan  $\pm$  30 menit. Desa ini berbatasan dengan Desa Raguklampitan dan Desa Rajekwesi di sebelah barat, disebelah utara berbatasan dengan Desa Sumosari sebelah selatan dengan Desa Datar dan Desa Ngroto dan di sebelah timur dengan Desa Bungu dan Desa Bandung. Luas wilayah daratan Desa Pancur adalah 1088 Ha (10,88 Km<sup>2</sup>). Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> [id.wikipedia.org/wiki/Pancur, Mayong, Jepara](https://id.wikipedia.org/wiki/Pancur,_Mayong,_Jepara) diakses 12/01/22

<sup>2</sup> Muh anam, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 1

Secara Administratif wilayah Desa Pancur terdiri dari 56 RT, dan 11 RW, meliputi 5 dukuh yaitu:

1. Dukuh Randubango
2. Dukuh Kajok
3. Dukuh Mbomo
4. Dukuh Tamansari
5. Dukuh Sukorejo

Secara Topografi, Desa Pancur dapat dibagi dalam 2 wilayah, yaitu wilayah, wilayah daratan rendah di bagian Selatan, wilayah dataran tinggi di bagian Utara. Dengan kondisi topografi demikian, Desa Pancur memiliki variasi ketinggian antara 735 m sampai dengan 746 m dari permukaan laut. Daerah terendah adalah di wilayah RT 01 samapai RT 12, RW 01 sampai RW 02, dan daerah yang tertinggi adalah di wilayah RT 24 sampai RT. 56 dari RW 06 sampai RW 11 yang merupakan daerah perbukitan.<sup>3</sup>

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 11.364 jiwa tahun 2011 meningkat menjadi 11.562 di tahun 2012 dan pada tahun 2013 naik menjadi 11.625 dan pada awal Tahun 2014 meningkat menjadi 11.643 jiwa Dengan rincian penduduk berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 5.543 jiwa di Tahun 2011, meningkat menjadi 5.621 jiwa ditahun 2012, meningkat menjadi 5.663 jiwa ditahun 2013, dan meningkat menjadi 5.668 jiwa di awal tahun 2014. sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 5.821 jiwa ditahun 2011, meningkat menjadi 5.941 jiwa ditahun 2012, pada tahun 2013 meningkat menjadi 5.962 jiwa dan pada awal tah un 2014 meningkat menjadi 5.975 jiwa. Berdasarkan data administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi berjumlah 11.639 jiwa pada Tahun 2015, menigkat menjadi 11.695 jiwa pada Tahun 2016, naik menjadi 11.723jiwa pada Tahun 2017, dengan rincian penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5.668jiwa pada Tahun 2015, meningkat menjadi 5.686jiwa pada Tahun 2016dan naik menjadi 5.701 jiwa pada Tahun 2017, sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 5.971 jiwa pada Tahun 2015, meningkat menjadi 6.009

---

<sup>3</sup> Muh anam, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 1 transkrip

jiwa pada Tahun 2016 dan naik menjadi 6.023 jiwa pada Tahun 2017<sup>4</sup>, secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Table 4.1**

Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015 – 2017

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Laki-laki	5.668	5.971	11.639
Perempuan	5.686	6.009	11.695
Jumlah	5.701	6.023	11.723

Sumber : Profil Desa

Agar dapat mendeskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Pancur, maka dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitikberatkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin, sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan desa yang lebih komprehensif.

## 2. Visi dan misi pemerintahan Desa Pancur Mayong Jepara

### 1. Visi Desa Pancur

Visi dari desa Pancur sangat singkat dan mudah diingat, yakni “Bersama Menuju Pancur Tersenyum.” Dalam meraih Visi Desa Pancur sebagaimana yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Pancur sebagai berikut :

### 2. Misi Desa Pancur

Berikut ini adalah beberapa misi desa Pancur, antara lain yaitu:

- a) Mewujudkan Pancur sebagai desa yang rapid dan mempunyai tempat hunian yang nyaman dan berbudaya (relegius)
- b) Menjadikan Pancur sebagai desa penghasil pertanian ,perkebunan dan perternakan serta home industry yang berkualitas.

---

<sup>4</sup> Muh anam, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 1 transkrip

- c) Membangun pemerintah yang bersih dan transparan ,serta berorientasi pada pelayanan publik.

### 3. Struktur organisasi pemerintahan desa Pancur Mayong Jepara

**TABEL 4.2**

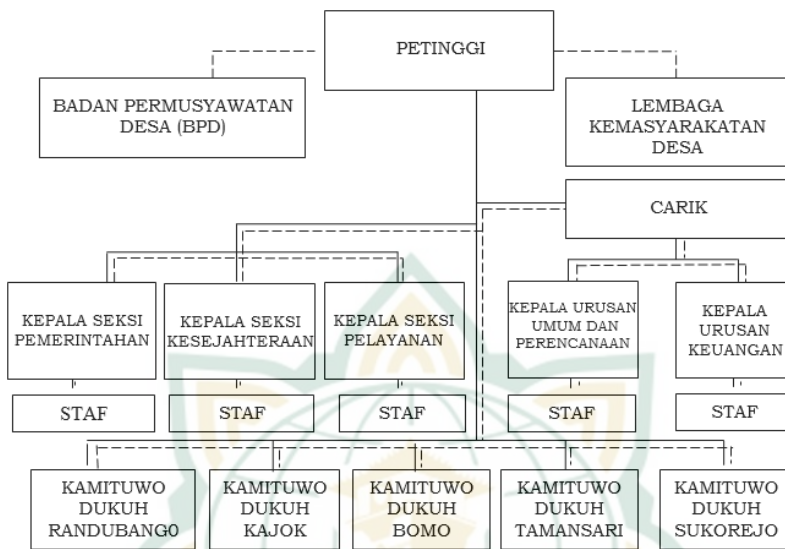
NAMA PERANGKAT	JABATAN
Muh. Arif Asharudin	Petinggi Desa Pancur
Noor Rofiq, S.Hi	Sekertaris Desa Pancur
Ali Partilan	Kasi Pemerintahan
Subhan	(Pj) Kamituwo I
M.Hamdun	Kamituwo II
Mulyono Saputro	Kamituwo III
Gunanto	Kamituwo IV
Ahmad Rifa'i	Kamituwo V
Ali Muthohar	Kasi Kesejahteraan
Subhan	Kaur Tu Umum Dan Perencanaan
Ali Ridlo	Staf Kasi Pelayanan I
Duriyat	Kasi Pelayanan
Muh Anam	Staf Kasi Pelayanan Ii
Nadhifah	Kaur Keuangan
Nailis Saadah	Staf Kaur Keuangan
Khirzun Ni'am, S. M.	Staf Kaur Tu Umum Dan Perencanaan

Sumber : Profil Desa

Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Pancur:<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Muh anam, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 1 transkrip



Keterangan:

----- : Garis Koordinasi

———— : Garis Tanggung Jawab

#### 4. Perekonomian desa Pancur Mayong Jepara

Secara umum kondisi perekonomian Desa Pancur ditopang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti : petani, buruh tani, buruh pabrik, peternakan, pedagang, wirausaha, Karyawan swasta buruh pabrik, PNS/TNI/Polri, Pensiunan, Tukang Bangunan, Tukang Kayu/Ukir, Sopir, dll. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**TABEL 4.3**  
**Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**  
**Tahun 2017**

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1 2175
2	Buruh Tani	1434

3	Peternakan	350
4	Pedagang	4311
5	Wirausaha	569
6	Karyawan Swasta / Buruh Pabrik	1500
7	PNS/TNI/Polri	7 47
8	Pensiunan	8 5
9	Tukang Bangunan	9 140
10	Tukang Kayu/Ukir	1135
11	Sopir	50
12	Lain-lain	1248

Sumber: profil desa

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Hubungan Keluarga Antara Suami Dengan Istri Yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik di Desa Pancur Mayong Jepara

Hubungan keluarga antara suami dengan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik Saat ini bukanlah hal baru, bagi seorang istri untuk juga bekerja dan menjadi salah satu sumber pemasukan finansial bagi keluarga. Keinginan istri untuk ikut bekerja bisa muncul karena banyak alasan seperti kebutuhan finansial maupun dorongan untuk berkarir secara pribadi. Terlepas dari alasan untuk bekerja, istri yang berkarir memiliki peran dan tanggung jawab ganda dalam keluarga.

Peran ganda yang dimiliki oleh istri pada dasarnya membuat pernikahannya memiliki tantangan yang berbeda dengan tantangan pernikahan pada keluarga yang tradisional. jika suami dan istri sama-sama bekerja, perspektif mereka akan pernikahan cenderung bergeser. Hal ini kemudian memicu perubahan kebutuhan dalam pernikahan. Contohnya, ada beberapa istri yang masih tetap bertanggung jawab untuk memasak atau mengatur kebersihan rumah meskipun ia bekerja penuh waktu. Hal ini membuatnya harus mengeluarkan waktu dan tenaga ekstra. Berkurangnya waktu untuk dihabiskan bersama keluarga dan

pasangan dapat menyebabkan kerenggangan dalam hubungan. Selain itu, pembagian tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan juga akan berubah. Belum lagi, bagi pasangan yang sudah memiliki anak, mereka harus menyusun strategi pengasuhan anak bersama.

Sebagaimana yang di alami oleh pasangan suami istri warga desa pancur Rt.12 yaitu keluarga bapak Ali Muhtar, yang istrinya bekerja. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan istri suami juga ikut mengerjakannya. Keluarga tersebut keduanya juga bekerja sang suami bekerja sebagai tukang kayu sang istri bekerja sebagai buruh di pabrik. Mereka saling membantu dalam hal pekerjaan rumah sebelum berangkat bekerja untuk mencari nafkha dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga mereka.<sup>6</sup>

Kondisi semacam itu sebenarnya tidak diinginkan (istri bekerja) oleh sang suami karena semestinya istri hanya dirumah melakuakan kewajibanya sedangkan suami saja yang bekerja mencari nafkha untuk keluarga. Akan tetapi dirasa tidak mungkin seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan kondisi sekarang ini yang tidak menentu terlebih lagi harga bahan-bahan pokok semakin naik. *“jika istri tidak membantu bekerja, utang akan selalu bertambah”* ucapnya.<sup>7</sup>

Kepuasan dalam pernikahan ditentukan dari evaluasi individu terhadap pernikahan mereka. Hal ini berhubungan dengan apakah kebutuhan personal, ekspektasi, dan keinginan mereka terpuaskan. Istri yang mengambil peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir memiliki kebutuhan yang berbeda untuk memenuhi kepuasan pernikahan mereka. Ada beberapa kunci penting dalam kepuasan pernikahan istri yang menjadi pekerja penuh waktu sekaligus ibu rumah tangga.<sup>8</sup>

Komunikasi dinilai sebagai factor yang paling mempengaruhi kepuasan pernikahan suami istri dalam keluarga. Komunikasi yang dimaksud tidak hanya mencakup kemampuan menyampaikan pesan, tapi juga termasuk kemampuan untuk

---

<sup>6</sup> Ali Muhtar, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 3 transkrip

<sup>7</sup> Ali Muhtar, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 3 transkrip

<sup>8</sup> Muh anam, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 1 transkrip

mendengarkan perkataan, ide, perasaan, dan juga pendapat. Komunikasi yang baik akan membangun kepercayaan dan keberanian untuk mengekspresikan pemikiran.

Rahmad adalah warga Rt.35 Desa Pancur yang mengalami hal tersebut, dimana dalam masah pernikahan yang dikategorikan masih usia muda mereka tetap puas dengan keadaan yang dialaminya saat ini. Pasangan tersebut merupakan pasangan yang harmonis dalam kesehariannya meski sang istri bekerja sebagai buruh konfeksi dan sang suami bekerja sebagi buruh serabutan. Saat istri bekerja sang suami menggantikan peran istri sebagaimana mestinya. Hal tersebut tidak menjadi kendalah ataupun ganjalan dalam eharmonisan rumah tangga mereka.<sup>9</sup>

Istri yang bekerja menghadapi tantangan dan mengalami hal yang berbeda dengan istri yang tidak bekerja. Komunikasi yang baik memfasilitasi pasangan untuk dapat memahami dan kemudian memenuhi kebutuhan masing-masing dengan efektif. termasuk dalam sektor keuangan sehingga, konflik mengenai besar kecilnya suatu penghasilan dapat dihindari.

Permasalahan dalam pernikahan biasanya berhubungan dengan uang Namun biasanya, permasalahannya tidak terletak pada uang itu sendiri, namun lebih pada relasi dalam pengelolaan uang sebagai keluarga. Suami dan istri bisa saja memiliki cara pandang yang berbeda mengenai uang, dan memiliki cara pengelolaan uang yang berbeda. Mengingat istri yang bekerja juga sebagai salah satu sumber pemasukan, istri yang bekerja juga ingin berpendapat dan cara pendangnya mengenai uang untuk dipertimbangkan. Memahami, mendiskusikan, mempertimbangkan, dan sepakat dalam relasi keuangan akan membantu meningkatkan kepuasan dalam pernikahan.<sup>10</sup>

## **2. Peran suami dalam menjaga keharmonisan hubungan keluarga dengan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik**

Suami merupakan pemimpin dalam keluarga. Karena itu juga, suami memiliki tugas yang harus dilaksanakan. Suami sebagai tokoh penting dalam keluarga memiliki tugas yang sangat penting menurut islam. Berperan sebagai kepala keluarga,

---

<sup>9</sup> Rahmad, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 4 transkrip

<sup>10</sup> Muh anam, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 2 transkrip



seorang suami bertanggung jawab untuk menjaga, merawat, memelihara dan menjamin kebutuhan istri dan seluruh anggota keluarga lainnya. Pernikahan dalam Islam pada dasarnya mempunyai tujuan untuk membentuk keluarga yang harmonis (sakhinah) yang dilandasi dengan perasaan kasih dan sayang (mawaddah wa rahmah). Salah satu cara supaya keharmonisan tersebut dapat terbangun dan tetap terjaga adalah dengan adanya hak dan kewajiban diantara masing-masing anggota keluarga.

Berpegang pada ulasan di atas, pasangan suami istri ini sangat menjaga peran masing-masing meskipun gaji istri lebih besar dari pada suami. Adalah pasangan suami istri Bpk. Dwi Gondo dan Ibu Murti dalam masalah pernikahan, mereka sudah dikaruniai tiga orang anak. Anak pertama sudah masuk jejang sekolah menengah pertama, anak kedua baru sekolah dasar (SD) anak yang ke tiga masih bayi. Dengan semakin banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dalam ekonomi keluarga maka sang istri ikut membantu suaminya bekerja, atas ijin seorang suami maka ibu Murti bekerja sebagai buruh parik.

Pada awalnya mereka sangat gugup dengan keadaan yaitu cara mengatur waktu untuk keluarga apalagi adanya anak masih bayi yang harus ditinggal bekerja sebagai buruh pabrik. Kondisi tersebut membuat pasangan suami istri tersebut berpikir keras agar dapat menemukan solusi tetap bekerja tapi waktu untuk keluarga tidak terabaikan dan anak-anak tetap mendapatkan perawatan juga kasih sayang yang maksimal dari orang tua.

Dengan keadaan seperti itu akhirnya mereka bersepakat untuk membagi tugas dan peran masing-masing, sebelum sang istri berangkat bekerja terlebih dahulu menyiapkan ASI untuk anak bayinya sebagai asupan makanan bayi selama di tinggal bekerja, ASI tersebut diambil dan disimpan sebagian di kulkas, menyiapkan segala sesuatu kebutuhan makan keluarga dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas seorang Ibu. Setelah waktunya berangkat bekerja, sang istri diantar oleh suami ke tempat kerja dan malailah suami berperan sebagai layaknya istri dari mencuci pakaian, memasak untuk anak-anaknya, mengantar sekolah dan merawat bayi yang merupakan anggota baru dalam keluarga tersebut. Dikarenakan mempunyai bayi maka sang suami yang sebenarnya berprofesi sebagai karyawan di salah satu perusahaan swasta yang tidak begitu menjunjung tinggi kedisiplinan dan waktu bekerja, maka untuk sementara dia

bekerja paru waktu dirumah sesuai dengan kesepakatan dengan istri untuk menjaga dan merawat bayi selama istri bekerja. “*seng penting saling pengertian lan tanggung jawab rejeki wes ono seng ngator*” kata mereka.<sup>11</sup>

Dengan demikian, adanya hak dan kewajiban tersebut, pada dasarnya adalah untuk menjaga keharmonisan hubungan antar anggota keluarga, karena masing-masing anggota keluarga memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan demi untuk menghormati dan memberikan kasih sayang kepada anggota keluarga yang lainnya.

Islam, melalui al-Quran dan sunnah, menyatakan bahwa dalam keluarga, yaitu antara suami dan istri, masing-masing memiliki hak dan kewajibannya tersendiri. Berikut adalah contoh peran kewajiban suami terhadap istri dan keluarga agar selalu tercipta keharmonisan di dalam sebuah keluarga:

1. Memberikan nafkha terhadap keluarga yang meliputi biaya hidup keseharian bagi sebuah keluarga yang diberikan oleh suami kepada istri, seperti makanan, pakaian, uang, atau yang lainnya.
2. Pendidikan dan Pengajaran Selain diperintahkan untuk selalu mendidik istri dalam masalah agama, suami juga dituntut untuk tidak mengabaikan hal tersebut, dan juga tidak boleh merasa bosan dalam mengajarkannya, serta tidak diperbolehkan merasa jenuh untuk mengingatkan istri taat kepada Allah .
3. Memimpin dan Melindungi Keluarga Karena sering bersama inilah menjadi faktor yang kadang memicu pertengkaran di dalamnya. Dan kondisi seperti inilah yang membutuhkan adanya seorang pemimpin, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain, yakni masing-masing memiliki keistimewaan.
4. Bercengkrama dengan Keluarga bahwa orang tua dan anak-anak mendapat manfaat dari menghabiskan waktu bersama keluarga yang berkualitas. Anak-anak merasa istimewa ketika orang tua mereka meluangkan waktu untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan bersama, karena tugas sehari-hari yang sederhana pun dapat menciptakan pengalaman mental yang kuat.

---

<sup>11</sup> Dwi Gondo, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 5 transkrip

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Hubungan Keluarga Antara Suami Dengan Istri Yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik

Dalam penelitian menunjukkan bahwa, hubungan keluarga antar suami dengan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara pada umumnya sangatlah baik. Ini ditunjukkan dengan adanya komunikasi dan toleransi antara pasangan suami istri yang istrinya bekerja, Mampu saling menghargai dan menerima kekurangan juga kelebihan masing-masing.

Disamping itu tuntutan kebutuhan ekonomilah yang paling mempengaruhi seorang istri ikut bekerja di luar Rumah membantu suaminya mencari nafkha dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Seorang suami yang istrinya bekerja secara tidak langsung dituntut untuk lebih sabar dan kuat mental dalam menghadapi kondisi yang ada rata-rata gaji istri yang bekerja lebih besar daripada gaji suami pada umumnya sehingga sedikit atau banyak istri lebih dominan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga akan tetapi tidak membuat peran suami sebagai kepala keluarga dapat tergantikan.

Dalam kepuasan pernikahan terdapat komponen-komponen atau dimensi-dimensi yang dapat mengindikasikan bahwa perilaku yang ditampilkan menunjukkan adanya kepuasan dalam hubungan keluarga. ada beberapa komponen dalam menjaga hubungan keluarga antara suami dengan istri yang bekerja, komponen-komponen yang dimaksud yaitu:

- a. Adanya perasaan bahagia pada masing-masing individu pasangan suami istri karena adanya ikatan atau komitmen diantara mereka.
- b. Terpenuhinya kebutuhan emosional dasar yang bersifat saling menguntungkan atau dengan kata lain dapat saling memenuhi kebutuhan pasangan.
- c. Masing-masing individu suami dan istri memperkaya aspek-aspek kehidupan pasangan masing-masing.
- d. Hubungan pernikahan yang diajalani mengembangkan kepribadian dan mendukung peningkatan potensi individu yang dimiliki masing-masing.
- e. Terdapat dukungan emosional yang sifatnya mutual, tidak saling mengancam diri masing-masing dan merasa senang bila berada dengan pasangan.

- f. Ada rasa saling pengertian dan penerimaan terhadap pribadi pasangan.
- g. Ada rasa saling menjaga, memperhatikan kesejahteraan dan kebahagiaan satu sama lain, menghargai, serta secara ikhlas bertanggung jawab atau tercapainya kebutuhan masing-masing.<sup>12</sup>

Komponen-komponen tersebut tidak selalu bersamaan keberadaannya dalam kepuasan pernikahan. Pada waktu tertentu, dalam kepuasan pernikahan hanya memiliki beberapa komponen saja dan sisanya akan muncul pada usia pernikahan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa terdapat hubungan antara komitmen dan komunikasi interpersonal dengan kepuasan dalam hubungan pernikahan, dapat dijelaskan bahwa pasangan dengan komitmen yang tinggi akan berusaha untuk mempertahankan hubungan. Selalu mengkomunikasikan segala permasalahan yang ada didalam pernikahan, berusaha untuk mencari solusi dan memecahkan masalah secara lebih efektif akan cenderung lebih baik, lebih puas dengan kehidupan daripada pasangan yang komitmennya rendah. Suami mempunyai rasa percaya untuk mengandalkan perilaku pasangan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, menaruh kepercayaan kepada pasangan. Bersikap jujur dan berempati. Menerima dan memahami persoalan dalam bermacam sudut dengan sikap terbuka terhadap pasangan.

Salah satu karakteristik pernikahan yang memuaskan adalah adanya komitmen yang tidak hanya ditujukan terhadap pernikahan sebagai sebuah intuisi, tetapi juga terhadap pasangannya. Beberapa pasangan berkomitmen terhadap perkembangan hubungan pernikahannya, antara lain kematangan hubungan, penyesuaian diri dengan pasangan, perkembangan pasangan, serta terhadap pengalaman dan situasi baru yang dialami pasangan. Komitmen yang kuat dengan pasangan dapat menjaga stabilitas pernikahan dan menjaga hubungan akan selalu harmonis, oleh karena itu komitmen dijadikan sebagai strategi dalam melanjutkan hubungan dengan penuh usaha dan biaya. Suami yang memiliki komitmen pernikahan terhadap pasangan akan setia kepada istrinya. Selain itu, suami tidak akan meninggalkan pasangan sampai maut memisahkan. Kemampuan saling mempertahankan dengan

---

<sup>12</sup> Ardhanita, I. & Andayani, B. 2004. *Kepuasan Pernikahan di Tinjau Dari Berpacaran dan Tidak Berpacaran*. Jurnal Universitas Gadjah Mada/ Volume 32, No.2, 101-111.

pasangan akan membuat komunikasi dengan pasangan terbuka dan setara, pengungkapan kasih sayang dilakukan secara verbal dan non verbal, banyaknya waktu bersama pasangan, mampu menerima kekurangan pasangan baik secara penyesuaian maupun sebagai konsekuensi dari komitmen dan kerelakan berkorban untuk pasangan yang lebih baik.

## **2. Peran Suami Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Atas Istri Yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara**

Dalam penelitian menunjukkan bahwa, Peran suami dalam menjaga keharmonisan rumah tangga atas istri yang bekerja sebagai buruh pabrik di desa pancur kecamatan mayong kabupaten jepara sangatlah penting. Agar selalu terjaga komunikasih dan hubungan keluarga sehingga terciptalah keluarga yang harmonis sebagaimana yang didambakan kebanyakan keluarga lainnya.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan telah disebutkan bahwa hak dan kedudukan antara suami isteri dalam rumah tangga adalah seimbang. Kemudian dalam hal kewajiban isteri berdasarkan Undang-Undang ini menyebutkan bahwa isteri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya. Aturan tersebut memperkuat pandangan masyarakat bahwa, wanita sudah seharusnya menghabiskan waktu untuk melakukan kegiatan domestik mulai dari urusan dapur hingga urusan anak. Dengan hal yang demikian sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, maka tugas dari suami, hanyalah mencari nafkah untuk keluarganya, dan tidak diwajibkan untuk mengurus urusan rumah tangga.<sup>13</sup>

Akan tetapi, Dalam kenyataan kehidupan bagi kelompok masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah, wanita harus bekerja di ranah umum untuk membantu memberikan tambahan penghasilan demi perekonomian keluarga yang lebih baik.

Kehidupan modern tidak membatasi gerak kaum wanita, kaum wanita dapat bekerja dan berkarir di mana saja selagi ada kesempatan. Fungsi wanita secara umum adalah mengurus rumah tangga, membesarkan anak-anak, serta mengurus kepentingan suami dan urusan-urusan lain yang berkenaan dengan kehidupan di dalam rumah tangga. Wanita yang dibebani masalah-masalah

---

<sup>13</sup> <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/30248/25903>  
31/12/21 14:16

ekonomi sangat banyak. Wanita diperbolehkan bekerja di luar rumah untuk membantu masalah ekonomi dalam keluarga atau karena masyarakat membutuhkan keahlian mereka.<sup>14</sup>

Dalam islam sudah jelas diatur bahwa yang memiliki kewajiban memberikan nafkah adalah suami. Suami wajib memenuhi semua kebutuhan istri serta anak-anaknya. Sedangkan istri hanya mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan keluarga, serta mendidik anak. Akan tetapi ini juga tidak menutup kemungkinan jika sang istri memilih untuk bekerja seperti sang suami dalam mencari nafkah demi terlaksananya keluarga yang sejahtera dengan satu catatan sang istri tidak lupa dengan tugasnya sebagai istri dan ibu untuk anak-anaknya. Penghasilan yang dihasilkan dari pekerjaan istri sepenuhnya milik istri. Jika ia menggunakannya untuk menafkahi keluarga maka itu tergolong sedekah.

kebahagiaan suami dan istri menentukan kebahagiaan berumah tangga. Istri yang bekerja karena keinginan sendiri dan menemukan semangat di dalamnya, biasanya akan menjadi lebih bahagia. Istri yang bahagia akan membuat suasana rumah nyaman bagi suami maupun anak. Anak yang dibesarkan oleh ibu yang merasa kebutuhannya terpenuhi pun akan lebih bahagia<sup>15</sup>

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa ada lebih dari seribu warga yang bekerja dipabrik dan rata-rata adalah perempuan usia produktif kebanyakan dari mereka belum menikah. Tetapi ada juga pasangan suami istri yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik. dari beberapa responden atau narasumber yang sempat diwawancarai tentang peran suami dan keharmonisan dalam rumah tangga atas istri yang bekerja sebagai buruh pabrik menyatakan bahwa tidak ada masalah. “semua tergantung masing-masing dalam menyikapi hal tersebut asalkan tahu kewajiban masing-masing”<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Husein Muhammad, *Fiqh Wanita Refleksi Kiai dan Wacana Agama dan Gender*,

(Yogyakarta : LKIS, 2001), h. 159.

<sup>15</sup> [kumparan.com/skata/suami-ini-alasan-mengapa-istri-boleh-bekerja-1sgSQ8fmPNq/4](http://kumparan.com/skata/suami-ini-alasan-mengapa-istri-boleh-bekerja-1sgSQ8fmPNq/4) diakses 11/01/22

<sup>16</sup> Fatkur rofiq, wawancara oleh penulis, 11 Januari 2022, wawancara 1 transkrip